

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam kehidupan sosial yang nyata. Melalui PKPM, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang berharga serta meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kesadaran sosial dalam bermasyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada di lingkungan sekitar. Keberadaan mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat setempat, baik dalam bentuk inovasi, pelatihan, maupun pendampingan dalam bidang sosial dan ekonomi. Hal ini sejalan dengan peran perguruan tinggi dalam mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diimplementasikan secara langsung di masyarakat.

Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa program S1 di Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya, PKPM menjadi mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan di desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Salah satu lokasi pelaksanaan PKPM kali ini adalah Desa Paya, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Desa ini memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, baik di sektor perkebunan, ekonomi kreatif, maupun industri kecil dan menengah (IKM). Jika potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan dan diperkenalkan secara luas, maka dampak positifnya tidak hanya dirasakan oleh masyarakat setempat, tetapi juga dapat menarik perhatian para pelaku usaha dan investor yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, terutama di daerah pedesaan. Salah satu UMKM yang menjadi sektor unggulan di Dusun Damarjo, Desa Paya adalah produksi gula merah kelapa. Produk ini telah lama menjadi mata pencaharian utama masyarakat

setempat, dengan proses produksi yang masih dilakukan secara tradisional dan diwariskan secara turun-temurun. Meskipun memiliki kualitas yang baik dan potensi pasar yang luas, pemasaran gula merah kelapa di Dusun Damarjo masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal jangkauan pasar dan strategi promosi yang efektif, serta pemasaran UMKM ini masih bergantung pada metode konvensional, seperti penjualan langsung ke pasar tradisional dan melalui perantara. Padahal, di era digital seperti saat ini, pemasaran berbasis teknologi sangat diperlukan agar produk dapat dikenal lebih luas, meningkatkan jumlah pelanggan, serta memperluas jangkauan pasar.

Dalam era digital seperti sekarang, pemanfaatan teknologi informasi, khususnya melalui pembangunan website, dapat menjadi solusi efektif dalam optimalisasi pemasaran UMKM. Website berfungsi sebagai media informasi dan promosi yang dapat memperkenalkan produk kepada calon pelanggan secara lebih luas, memberikan informasi mengenai kualitas dan keunggulan produk, serta memfasilitasi transaksi secara daring. Dengan adanya website, UMKM gula merah kelapa di Dusun Damarjo dapat meningkatkan visibilitas produk, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan pendapatan bagi para pelaku usaha lokal.

Oleh karena itu, program optimalisasi pemasaran melalui pembangunan website ini bertujuan untuk membantu UMKM gula merah kelapa di Dusun Damarjo agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan memiliki strategi pemasaran yang lebih modern serta efisien. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat serta mendorong keberlanjutan usaha gula merah kelapa di daerah tersebut.

1.2 Profil dan Potensi Desa

Substansi pada bab ini akan dimulai dengan menjabarkan gambaran umum daerah Desa Paya, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Pemaparan pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai lokasi objek penelitian.

Penjabaran akan dilakukan secara spesifik mengenai letak geografis, administratif, visi dan misi, lembaga kemasyarakatan, dan kondisi sosial lainnya di Desa Paya, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Data-data terkait akan mendukung pengenalan mengenai kondisi dan lokasi objek peneliti

Desa Paya, yang terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, memiliki sejarah panjang sejak pendiriannya pada tahun 1940. Nama "Paya" berasal dari bahasa Lampung yang berarti "*lahan subur*", mencerminkan kondisi alam desa yang kaya akan sumber daya pertanian dan kehutanan. Luas wilayah Desa Paya mencapai kurang lebih 520 hektar, yang meliputi lahan pertanian, perkebunan, permukiman, serta wilayah perairan pantai.

Desa Paya memiliki potensi wisata bahari yang cukup menjanjikan. Letaknya yang berbatasan langsung dengan Teluk Ratai menjadikan desa ini memiliki garis pantai yang indah dan pasir putih yang bersih. Beberapa titik di pesisir pantai juga sering dimanfaatkan untuk kegiatan wisata pancing dan snorkeling.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah desa bersama dengan lembaga kemasyarakatan seperti PKK dan kelompok tani wanita (KWT) aktif menginisiasi berbagai program pembangunan. Partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan tersebut menunjukkan semangat gotong royong yang kuat, yang menjadi modal sosial penting dalam memajukan Desa Paya.

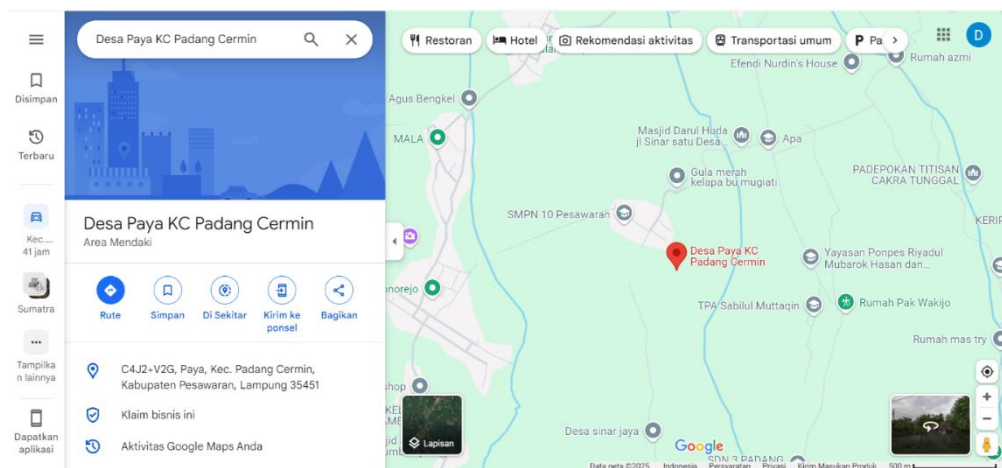
Dengan berbagai potensi yang dimiliki, Desa Paya berkomitmen untuk terus mengembangkan sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai program pendidikan

dan pelatihan. Hal ini sejalan dengan visi desa untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing tinggi.

1.2.1 Demografi Desa

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Paya termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak ke ibu kota Kecamatan adalah 7 Km, jarak ke ibu kota adalah 42 Km. Desa Paya memiliki luas 875 Hektar.



Gambar 1. 1 Peta Desa Paya

Peta Desa Paya menampilkan berbagai fasilitas umum dan sosial yang tersedia. Desa ini terdiri dari 4 dusun: **Dusun induk 1**, **Dusun Induk 2**, **Dusun Sinar Jaya**, dan **Dusun Damarjo**. Dusun Induk terletak terpisah di arah bawah yang berbatasan dengan Desa Tambangan dan Way Urang. Sementara Dusun Sinar Jaya dan Damarjo terletak di dataran tinggi yang berbatasan dengan Desa Harapan Jaya dan Pesawaran Indah. Jarak yang ditempuh dari Dusun Induk ke Dusun Sinar Jaya dan Damarjo ± 20 Menit.

Untuk mencapai visi Kabupaten Pesawaran yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing, diperlukan misi yang mendukung. Salah satu misi utama adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Program seperti Generasi Emas Pesawaran Cemerlang (GEPERCERLANG) diharapkan dapat mencetak masyarakat yang cerdas dan kompetitif, berlandaskan nilai agama dan ideologi Pancasila.

Desa Paya di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Berikut beberapa potensi yang dapat dioptimalkan:

1. Pertanian dan Perkebunan: Mayoritas penduduk Desa Paya bekerja sebagai petani atau pekebun, dengan komoditas utama seperti padi, Jagung, dan berbagai tanaman hortikultura serta perkebunan Karet, Kelapa Sawit. Dam Lada. Pengembangan sektor ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Potensi Wisata: Desa Sanggi memiliki potensi wisata pantai dan laut yang menarik. Pengembangan destinasi wisata alam dan budaya lokal dapat menarik pengunjung dan mendukung perekonomian desa.
3. Potensi Perikanan: Wilayah Desa Paya memiliki potensi untuk pengembangan perikanan darat, seperti Budidaya ikan lele dan nila. Hal ini dapat mendukung ketahanan pangan lokal serta meningkatkan kesejahteraan warga
4. Potensi Peternakan : Warga juga mengembangkan peternakan Skala kecil, seperti ayam,kambing, dan sapi. Dengan pengelolaan yang baik, sektor ini bisa menjadi sumber ekonomi tambahan bagi masyarakat.
5. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Mendorong pengembangan UMKM di sektor perdagangan, kerajinan, dan kuliner melalui pelatihan bisnis, akses permodalan, dan pemasaran dapat memperkuat ekonomi lokal.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini secara efektif, Desa Paya dapat berkembang lebih maju jika mendapatkan dukungan dalam bentuk Infrastruktur, teknologi pertanian, serta pemberdayaan Masyarakat

1.2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Paya



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Desa Paya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi pemasaran UMKM gula merah kelapa di Dusun Damarjo sebelum adanya Website?

2. Bagaimana pembangunan Website dapat membantu optimalisasi pemasaran produk gula merah kelapa?
3. Apa saja manfaat yang diperoleh dari penggunaan Website sebagai media informasi dan promosi bagi UMKM di Dusun Damarjo?

1.4 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dan manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1.1.1.1 Tujuan

1. Menganalisis kondisi pemasaran UMKM gula merah kelapa sebelum menggunakan Media Digital.
2. Mengembangkan Website sebagai media informasi dan promosi untuk UMKM gula merah kelapa
3. Menilai dampak dari penggunaan Website terhadap peningkatan pemasaran dan keuntungan UMKM di Dusun Damarjo.

1.1.1.2 Manfaat

Manfaat dari dilakukannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut

a. Manfaat bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Paya, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran.
2. Mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang membawa perubahan bagi masyarakat.

3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

b. Manfaat bagi Mahasiswa

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.
2. Memperoleh keterampilan praktis yang berguna, tetapi juga dapat berkontribusi secara positif dalam pengembangan komunitas dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal.
3. Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi dan menumbuhkan sifat mandiri, disiplin, tanggung jawab

c. Manfaat bagi Desa

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Desa adalah sebagai berikut

1. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Paya.
2. Dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis
3. Mengubah cara kerja administrasi di kantor desa, yang dapat mempermudah komunikasi dan perancangan di tingkat RT.
4. Mempermudah pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di pedesaan, yang dapat mempermudah komunikasi dan perancangan di tingkat RT, serta mengurangi masalah yang sering terjadi di administrasi publik

d. Manfaat bagi UMKM

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Desa melalui pembuatan dan penggunaan Website untuk UMKM gula merah kelapa adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Efektivitas Promosi dan Pemasaran

Dengan adanya Website sebagai media promosi digital, UMKM dapat lebih mudah memperkenalkan produk gula merah kelapa kepada masyarakat secara luas, tidak hanya di lingkungan sekitar tetapi juga menjangkau pasar yang lebih luas di tingkat regional maupun nasional.

2. Memperkuat Identitas dan Citra Usaha

Website yang profesional, informatif, dan mudah diakses dapat membantu UMKM membangun identitas dan citra usaha yang lebih terpercaya di mata konsumen. Profil usaha, testimoni pelanggan, dan sertifikasi produk yang ditampilkan di Website menambah nilai kepercayaan pembeli terhadap produk gula merah kelapa.

3. Meningkatkan Daya Tarik dan Kemudahan Akses Produk

Dengan adanya Website, pelanggan dapat dengan mudah melihat informasi lengkap tentang produk, seperti varian, ukuran, harga, manfaat, serta cara pemesanan. Tampilan visual yang menarik dan user-friendly pada Website juga dapat meningkatkan minat beli masyarakat terhadap produk gula merah kelapa.

4. Mendorong Peningkatan Penjualan dan Perluasan Pasar

Melalui Website, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar ke berbagai daerah bahkan membuka peluang ekspor. Fitur pemesanan online atau integrasi dengan marketplace dapat meningkatkan transaksi penjualan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan produksi dan pendapatan UMKM gula merah kelapa.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PKPM di Desa Paya meliputi berbagai aktivitas yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam berbagai aspek. Kegiatan tersebut antara lain membantu proses produksi dan penyimpanan gula merah kelapa Bu Mugiati, gotong royong, ikut serta dalam kegiatan desa, serta berbagai kegiatan lainnya yang berlangsung selama 1 bulan. Program ini melibatkan beberapa mitra yang berperan dalam mendukung kelancaran kegiatan, yaitu:

1. Kepala Desa Paya
2. Aparatur Desa Paya
3. UMKM Gula Merah Kelapa Bu Mugiati
4. Masyarakat Desa Paya.

1.5.1 Desa Paya

Desa Paya merupakan bagian dari Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Desa Paya memiliki beberapa dusun, Dusun Induk 1 dengan Kepala Dusun Aliyulizar, Dusun Induk 2 dengan Kepala dusun Dodiyanasyah, Dusun Sinar Jaya dengan Kepala Dusun Nurkolis, Dusun Damarjo dengan Kepala Suyatno, dan Kepala Desa Paya adalah X.

1.5.2 UMKM Gula Merah Kelapa

UMKM Gula Merah Kelapa di Desa Paya Merupakan usaha yang di jalankan oleh salah satu warga, Ibu Mugiati. Usaha ini didirikan berkat kreativitas Ibu Mugiati yang melihat potensi lokal dan ingin menciptakan produk dengan nilai jual tinggi. Dari ide tersebut, lahirlah produk gula merah kelapa yang dibuat dengan bahan berkualitas.

1.5.3 Masyarakat Desa Paya

Peran masyarakat dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memiliki peran yang sangat penting dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu adanya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong.